
PEMANFAATAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN UMKM

Luthfiah Fazra El Ghifari ¹⁾
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka ¹⁾
luthfiafazraa19@gmail.com ¹⁾

Abstrak

Perkembangan teknologi yang memasuki revolusi industri 4.0 menghadirkan produk layanan keuangan untuk masyarakat. *Fintech* atau *Financial Technology* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi. Berbagai jenis *fintech* hadir untuk membantu masyarakat dalam masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *fintech* dalam membantuperkembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana hasil dari penelitian ini dapat diuraikan untuk mengetahui penerapan aplikasi *fintech* dan pemanfaatan *fintech* untuk membantu perkembangan UMKM pada Warung Soto Betawi Ibu Waroh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *fintech* jenis pembayaran dapat membantu mengembangkan usaha UMKM, serta mengembangkan inklusi keuangan dan sumber pembiayaan modal usaha.

Kata kunci: *Financial Technology*, Perkembangan UMKM

Abstract

Technological developments that entered the industrial revolution 4.0 presented financial service products for the community. Fintech or Financial Technology is the result of a combination of financial services and technology. Various types of fintech exist to help people with financial problems. This study aims to determine the use of fintech in helping the development of MSMEs. This study uses descriptive qualitative research where the results of this study can be described to find out the application of fintech and the use of fintech to help develop MSMEs at Warung Soto Betawi Ibu Waroh. The results of this study indicate that the application can help develop MSME businesses, as well as develop financial inclusion and sources of business capital financing.

Keywords: *Financial Technoloy, MSEM's development*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di Indonesia saat ini telah berkembang pesat, salah satu teknologi yang berkembang di masyarakat adalah penggunaan internet. Berdasarkan data hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) pengguna internet Indonesia mencapai 210,03 juta jiwa pada periode 2021-2022. Jumlah pengguna internet di Indonesia akan terus meningkat setiap tahunnya (Dimas, 2022). Internet membawa kita pada era dimana seluruh kegiatan dapat diakses menjadi lebih cepat, praktis serta murah dalam biaya pengaksesannya. Teknologi juga merubah cara kita untuk melakukan berbagai aktivitas pekerjaan dan bisnis. Inovasi perkembangan teknologi tidak luput mempengaruhi industri keuangan (Nurcahya & Dewi, 2019).

Saat ini Indonesia telah memasuki revolusi industri 4.0. salah satu dari hasil adanya revolusi industri adalah perkembangan *fintech*. Sejarah perkembangan *fintech* menurut (Wardhana, 2022) perkembangan *fintech* 1.0 ditandai dengan sistem transfer dana elektronik menggunakan kode morse dan munculnya telegraf. Perkembangan *fintech* 2.0 saat itu dunia keuangan mengalami perubahan penggunaan sistem teknologi analog ke teknologi digital yang ditandai munculnya mesin ATM. Kemudian perkembangan *fintech* 3.0, pada era ini mulai banyak *strat-up* jasa layanan keuangan, seperti pembayaran online, *crowdfunding*, pinjaman online dan lain-lain. Sehingga, sampai saat ini masyarakat global telah memasuki fase lanjutan dari *fintech* 3.0, yakni *fintech* 3.5 yang mana teknologi menjadi hal utama dalam industri keuangan. Perubahan perilaku masyarakat ini dipengaruhi oleh munculnya *smartphone* serta kemudahan akses internet yang sangat mempengaruhi *fintech*.

Financial technology (fintech)

merupakan sebuah istilah inovasi dalam jasa keuangan. Menurut Bank Indonesia, *financial technology (fintech)* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat. Pada awalnya pembayaran yang harus dilakukan secara tatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini semakin mudah bertransaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam waktu singkat.

Pemanfaatan teknologi keuangan akan menimbulkan *disruptive innovation* seiring perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin cepat. Dengan keadaan tersebut, bisa diperkirakan banyaknya perubahan yang akan terlihat serta dialami secara langsung, seperti halnya salam melakukan transaksi keuangan, yaitu memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan, ataupun dalam menvari sumber pendanaan suatu kegiatan ekonomi (Winarto, 2020). Peran *fintech* lainnya tidak hanya untuk pembiayaan modal usaha, melainkan sebagai layanan pembayaran digital serta pengatur keuangan. Menurut (Ningsih, 2020) kehadiran *fintech* sudah menjadi kepentingan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yaitu usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Peran UMKM sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi dan sebagai penyerapan tenaga kerja (Darma et al., 2020). Hal ini juga didukung oleh (Yahya et al., 2020) bahwa semakin banyaknya jumlah UMKM yang berkembang dan maju, maka perekonomian negara akan dapat terangkat. Berbagai sektor UMKM di

Indonesia saat ini telah berkembang dengan memanfaatkan *fintech* untuk mempermudah kegiatan operasional yang dilakukan, salah satu contoh dalam penerapan pembayaran digital. Seiring berkembangnya teknologi dalam hal pembayaran digital, pelaku UMKM yang belum menerapkan *fintech* akan tertinggal dengan UMKM yang telah menerapkan *fintech* sebagai alat dalam pembayaran. Senantiasa dalam menerapkan *fintech* sebagai alat pembayaran UMKM akan memiliki peluang besar untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

Bagi UMKM, *fintech* sangat membantu perkembangannya untuk mendapatkan kemudahan efisiensi di area keuangan yang semua sudah serba digital. Dari beberapa jenis kategori *fintech*, salah satunya adalah jenis *fintech payment*, *clearing* dan *settlement* yang merupakan produk *fintech* 3.0 dalam memberikan pelayanan seperti dompet digital. Dengan banyaknya fitur-fitur layanan dari aplikasi *fintech* akan berdampak pada perkembangan UMKM sehingga penelitian ini akan membahas pemanfaatan *fintech* dalam membantu perkembangan UMKM pada sebuah usaha Warung Soto Betawi Ibu Waroh. *Fintech* dijadikan alternatif bagi pelaku UMKM melalui jenis layanan pembayaran atau *payment*. Salah satu *fintech* yang menjadi fokus penelitian ini adalah OVO yang menggunakan model layanan *payment* dalam menjalankan usaha. OVO merupakan aplikasi *fintech* yang menyiapkan sistem pembayaran secara non tunai. Menurut (Wulandari et al., 2021) fitur yang ada pada aplikasi OVO bisa menjadi aplikasi dompet virtual untuk menyimpan uang yang bisa dipakai dalam pembayaran serta dalam melakukan transaksi sesuai kebutuhannya.

Dengan pemanfaatan aplikasi *fintech* yang sudah diterapkan, mampu memberi kemudahan bagi pelaku UMKM. Sehingga penelitian ini akan memberikan

hasil mengenai pemanfaatan *fintech* dalam membantu perkembangan UMKM Warung Soto Betawi Ibu Waroh.

MATERI DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan gambaran dari setiap proses atau kegiatan pada objek penelitian.

Lokasi penelitian ini yaitu pada UMKM Warung Soto Ibu Waroh yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11A, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, 10340. Dan untuk waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023.

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menurut (Hasyim & Hasibuan, 2022) data primer merupakan data yang dihasilkan dari kegiatan survei dan penelusuran pada objek penelitian secara langsung atau dengan melakukan wawancara kepada sumber objek yang ditelusuri. Data primer ini diperoleh langsung dari Ibu Waroh selaku pemilik UMKM kemudian data tersebut dikumpulkan dan diolah. Sedangkan menurut (Purwanto, 2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder ini berbentuk data aplikasi *fintech payment* OVO yang digunakan pada Warung Soto Betawi Ibu Waroh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati bagaimana pemanfaatan yang sudah diterapkan oleh *fintech* sebagai pembayaran. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pemilik UMKM. Dan dokumentasi

diperoleh berupa tulisan atau gambar dari data pendukung aplikasi *fintech* yang digunakan pada UMKM tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan dari objek penelitian kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi dari data yang telah diperoleh.

PEMBAHASAN

Tinjauan Umum *Financial Technology* dan Aplikasi Pembayaran *Fintech* OVO

Fintech merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan. Menurut (Ansori, 2019) *fintech* adalah sebuah layanan dalam menyediakan produk-produk keuangan dengan menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang. *Fintech* hadir seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang didominasi oleh penggunaan teknologi informasi dan tuntutan hidup yang serba cepat (T. A. Safitri, 2020).

Fintech di Indonesia telah didukung oleh Bank Indonesia dan OJK pada penggunaannya. OJK membuat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Hal tersebut yang mengatur industri keuangan yang menjual dan menggunakan *fintech* di Indonesia (Hadad, 2017).

Perkembangan *fintech* di Indonesia berkembang dengan munculnya beragam kategori jenis *fintech*. Adapun kategori *fintech* Menurut Bank Indonesia, adalah:

1. *Peer to peer lending* dan *crowdfunding*

Peer to peer (P2P) lending merupakan layanan pinjaman uang oleh perusahaan secara online. Sedangkan *crowdfunding* merupakan platform perhimpunan dana atau penggalangan

dana secara online dengan melibatkan masyarakat secara luas.

2. *Market aggregator*

Market aggregator merupakan salah satu layanan *fintech* yang menyediakan berbagai informasi layanan keuangan sehingga dapat memudahkan pengguna dalam pengambilan keputusan.

3. Manajemen risiko dan investasi

Platform *fintech* ini digunakan sebagai perencanaan keuangan digital. Pengguna akan dibantu untuk mendapatkan model investasi yang paling sesuai.

4. *Payment, Clearing* dan *Settlement*

Payment, clearing dan *settlement* merupakan produk *fintech* dengan layanan sistem pembayaran baik yang diselenggarakan oleh industri perbankan atau lembaga Bank Indonesia.

OVO merupakan salah satu dari perkembangan *fintech* 3.0 dalam jenis *payment, clearing* dan *settlement*. OVO adalah layanan dompet digital yang memiliki fitur penyimpanan uang elektronik, serta untuk pembayaran transaksi secara non tunai. Pada awalnya, OVO didirikan oleh Lippo Group dan mulai beroperasi tahun 2017, serta mendapat izin *e-money* dari Bank Indonesia untuk memulai sebagai perusahaan *fintech* di seluruh Indonesia pada 25 September 2017. Hingga saat ini OVO memiliki integrasi dengan beberapa *e-commerce* dan layanan transportasi online. OVO yang memiliki fitur OVO Cash ini merupakan bentuk pembayaran digital yang memberikan kemudahan dan keuntungan bagi pengguna *fintech* (R. Safitri & Andriansyah, 2020).

Selain layanan pembayaran digital yang dihadirkan sebagai bisnis inti dari aplikasi OVO, OVO juga telah masuk

dalam layanan finansial, yaitu pinjaman, investasi dan asuransi. Produk serta layanan OVO juga berupa layanan proteksi yang menghadirkan produk-produk asuransi. Serta layanan OVO invest yang berfokus pada produk investasi. Aplikasi OVO yang dijadikan sebagai platform pembayaran digital di dalamnya terdapat saldo OVO Cash yang merupakan jumlah nilai uang yang dimiliki pengguna dalam aplikasi tersebut. OVO berharap melalui aplikasi pembayaran praktis ini dapat mendukung program pemerintah terkait Gerakan Non Tunai (GNT).

Pemanfaatan Financial Technology (fintech) dalam perkembangan UMKM

Secara langsung maupun tidak langsung *fintech* mempengaruhi kegiatan UMKM terutama dalam hal penjualan dan pembayaran. *Fintech* mampu menyediakan pasar bagi UMKM dengan menggunakan media digital sebagai pemasaran. Berdasarkan perkembangan *fintech* dalam jenis pembayaran membawa dampak besar oleh masyarakat akan kemudahan dalam setiap bertransaksi dan juga dirasakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Pada halnya yang dirasakan oleh Ibu Waroh selaku pemilik Warung Soto Betawi. Hadirnya perkembangan teknologi *fintech* dapat diterima baik oleh Ibu Waroh karena merasa dengan perkembangan



teknologi tersebut usahanya mampu berkembang lebih luas. Pergerakan serta perubahan cara bisnis dan pembayaran yang semakin cepat menuju digitalisasi, pelaku UMKM diharapkan untuk beradaptasi

mengikuti perubahan tersebut (Nasution, 2021). Sehingga perubahan itu kini bisa diterapkan pada Warung Soto Ibu Waroh.

Pemanfaatan *fintech* jenis pembayaran pada UMKM tersebut telah dimulai sejak bulan Desember 2022. Aplikasi *fintech* jenis pembayaran yang diterapkan pada Warung Soto Betawi Ibu Waroh menggunakan aplikasi *fintech* OVO. Proses pendaftaran *fintech* OVO tersebut dimulai dengan mendaftarkan UMKM tersebut pada perusahaan jasa pesan antar makanan yaitu GrabFood. Karena GrabFood telah terintegrasi untuk pembayarannya dengan aplikasi *fintech* OVO. Sehingga saat ini pemesanan makanan dapat dilakukan secara online dengan pembayaran menggunakan OVO.



Gambar 1. Tampilan Penjualan GrabFood Sumber: Aplikasi Grab

Pembayaran digital pada *fintech* OVO tidak hanya melalui aplikasi saja, namun juga bisa pembayaran secara langsung pada gerai UMKM dengan menggunakan scan QR code untuk melakukan setiap transaksi. QR code ini yang membantu memudahkan konsumen dalam setiap transaksinya tanpa perlu membawa uang kas untuk pembayaran.

Gambar 2. QR code pembayaran Sumber: Aplikasi Grab

Adapun pemanfaatan *fintech* untuk perkembangan UMKM bagi Warung Soto Betawi Ibu Waroh:

1. Berperan dalam mengembangkan inklusi keuangan, *fintech* OVO selalu berinovasi seperti mengembangkan produk dan mencari cara yang lebih baik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Peran *fintech* OVO dalam mewujudkan inklusi keuangan pada UMKM yaitu memberikan kemudahan layanan keuangan digital yang dapat diakses dengan mudah secara digital dan dapat dijangkau oleh masyarakat.
2. Berperan sebagai sumber pembiayaan, *fintech* OVO sangat terbuka bagi pelaku UMKM yang ingin melakukan pinjaman modal untuk kelangsungan usahanya. *Fintech* OVO mendukung agar pelaku UMKM dapat melanjutkan usaha menjadi usaha yang lebih besar.

Dengan keberadaan aplikasi *fintech* pembayaran bagi pemilik UMKM Warung Soto Betawi yaitu, mengalami peningkatan secara pesat dalam penjualan melalui online serta peningkatan transaksi dalam penggunaan pembayaran digital dengan *fintech* OVO. Pemilik UMKM juga merasakan akan kemudahan layanan *fintech* dalam pembayaran digital dibandingkan secara manual. Karena transaksi yang mudah dilakukan, lebih transparan dan lebih terjangkau. Aplikasi *fintech* OVO juga dapat melakukan pencatatan penjualan secara lebih rinci dan jelas. Sehingga memudahkan untuk mengelola pemasukan maupun pengeluaran untuk modal usaha.

PENUTUP

Perkembangan teknologi ditandai adanya revolusi industri 4.0 menghadirkan sebuah teknologi keuangan atau *financial technology*. *Financial technology* (*fintech*)

merupakan inovasi keuangan yang dinilai dapat membantu memudahkan pengguna *fintech* dalam setiap melakukan transaksi. Hasil dari pemanfaatan *fintech* dalam jenis pembayaran yang sudah diterapkan pada UMKM Warung Soto Ibu Waroh adalah adanya kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pembayaran digital. Dan bagi pelaku UMKM juga merasakan manfaatnya yaitu, pemanfaatan *fintech* OVO dalam membantu perkembangan UMKM Warung Soto Betawi Ibu Waroh berperan dalam mengatasi permasalahan terkait pembiayaan modal serta inklusi keuangan. Dengan pemanfaatan tersebut maka tingginya peluang Warung Soto Betawi Ibu Waroh mengembangkan usahanya menjadi usaha yang lebih besar.

Bersamaan dengan perkembangan *fintech* tidak dapat dipungkiri bahwa pemanfaatan *fintech* dalam membantu perkembangan UMKM sudah cukup baik pelaksanaannya. Hal ini bisa untuk dikembangkan lebih luas untuk penelitian selanjutnya mencari wawasan terbaru terkait pemanfaatan *fintech* dalam perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 38. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i1.41>
- Darma, D. C., Kadafi, M. A., & Lestari, D. (2020). FinTech and MSMEs Continuity: Applied in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 4676–4685.

- <https://www.researchgate.net/publication/342246983>
- Dimas, B. (2022). APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022. *DataIndonesia.Id*.
<https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>
- Hadad, D. M. (2017). *Financial Technology (FinTech) di Indonesia*. Kuliah Umum Tentang Fintech - IBS. <http://www.ibs.ac.id/img/doc/MDH - FinTech IBS June 2017.pdf>
- Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. R. (2022). Analisis Peranan Fintech Dan E-Commerce Terhadap Perkembangan Umkm. *Keunis*, 10(2), 19. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i2.3490>
- Nasution, E. Y. (2021). The Role of Financial Technology on Income in Small and Medium Enterprises (SMEs). *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 3(1), 29–33.
<https://doi.org/10.30596/ijbe.v3i1.7897>
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 270–277.
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2019). Analisis Pengaruh Perkembangan Fintech dan E-Commerce Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 5(2157), 21–35.
- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen. In *StaiaPress* (Vol. 59, Issue April). StaiaPress.
- Safitri, R., & Andriansyah, M. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Keuangan (Fintech) Terhadap Penggunaan Aplikasi Fintech Ovo. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(4), 538–549.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i4.369>
- Safitri, T. A. (2020). The Development of Fintech in Indonesia. *Proceedings of the 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*, 436, 666–670.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.139>
- Wardhana, A. (2022). *Pengantar dan Sejarah FIntech* (M. M. Acai Sudirman, S.E. (ed.); Issue March). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol*, 3(1), 61–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesy.v3i1.132> Peran
- Wulandari, O. A. D., Barokah, S., Azhar, N. Al, & Ghazali, H. Al. (2021). Penerapan Fintech Dengan Aplikasi Ovo Sebagai Digital Payment Bagi Ibu– Ibu PKK Rt 02/Rw 04 Di Dukuwaluh Purwokerto. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–6.

<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.6979>

<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>

Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 5(2), 106–120.

PROFIL SINGKAT

Luthfiah Fazra El Ghifari lahir di Jakarta, 19 Oktober 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan strata satu pada prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

